

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang penting untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan bahasa yang baik sebagai alat komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berkaitan erat dengan mempelajari dan mengapresiasi karya sastra sehingga dapat dikatakan pembelajaran sastra juga termasuk ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mengapresiasi karya sastra dapat dilakukan dengan cara yang mudah bagi peserta didik yaitu dengan membaca karya sastra itu sendiri. Dengan membaca karya sastra, peserta didik dapat meningkatkan imajinasinya, menambah wawasannya, merasa terhibur serta mendapatkan pesan moral dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan dalam karya sastra tersebut. Selain itu nilai kebudayaan dan kehidupan juga dapat kita pelajari di dalam karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dipelajari dan diapresiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah cerita rakyat. Di dalam cerita rakyat berisi sejarah maupun peristiwa di zaman dahulu atau di masa lampau yang disampaikan masyarakat melalui lisan ke lisan sehingga menjadi sebuah cerita yang berkembang hingga saat ini. Karya sastra dapat lebih menarik dan berkembang karena adanya unsur pembangun di dalamnya. Salah satu unsur pembangun dalam karya sastra yaitu unsur intrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat.

Cerita rakyat dari Serang merupakan bentuk karya sastra yang di dalamnya mengungkapkan sejarah serta peristiwa yang terjadi di masa lampau di daerah Serang. Pada masa kini, cerita rakyat dapat ditemukan di berbagai media salah satunya seperti buku. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis buku cerita rakyat dari Serang karya Endang Firdaus. Pemilihan cerita rakyat

dari Serang ini agar dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di daerah Serang di masa lampau. Proses ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 yang mana pandemi tersebut menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis unsur intrinsik yang ada di dalam buku cerita rakyat Serang tersebut. Adapun hasil analisis tersebut akan dijadikan bahan pembelajaran di sekolah dasar. Dengan begitu, peserta didik dapat mengetahui cerita rakyat yang berasal dari Serang.

Bahan pembelajaran merupakan hal penting yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru sebelum memasuki ruangan belajar. Menurut Widodo dan Jasmadi (2008: 40) Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Adanya bahan pembelajaran tentunya dapat membantu tugas guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar di sekolah. Siswa juga dapat memperoleh pengetahuan baru yang didapat dari bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang baik tentunya dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat dipelajari peserta didik sehingga harus dirancang dan dipersiapkan sebaik mungkin oleh guru agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Maka dari itu, cerita rakyat dari Serang merupakan materi yang sesuai untuk dijadikan bahan pembelajaran di sekolah dasar karena di dalamnya terdapat nilai sejarah, kebudayaan dan kehidupan sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang luas tentang cerita rakyat Serang.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar melibatkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Karena

keterampilan menulis akan terasah dan berkembang apabila seseorang terbiasa untuk melakukan kegiatan menulis. Menulis dapat membantu dalam proses pembelajaran berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi dan membantu menjelaskan pikiran (Munirah, 2015). Dengan terbiasa menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengungkapkan gagasan dan perasaan sesuai pengetahuan dan imajinasi yang ia miliki dan dituangkan ke dalam tulisan. Hasil dari tulisan tersebut biasanya disebut dengan karangan.

Adapun jenis-jenis atau bentuk menulis karangan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain : eksposisi atau paparan, deskripsi atau tulisan, argumentasi dan narasi. Dari keempat jenis keterampilan menulis tersebut, menulis karangan narasi merupakan jenis keterampilan menulis yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Karangan narasi merupakan karangan yang menggambarkan tentang peristiwa yang terjadi berdasarkan urutan waktu kejadiannya. Karangan narasi ini tentunya dapat dipahami dan dikembangkan oleh peserta didik apabila materi tentang karangan narasi tersebut tersampaikan dengan baik. Dengan begitu penggunaan cerita rakyat sebagai bahan pembelajaran menulis karangan narasi merupakan keaktifitas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran cerita rakyat dari Serang disesuaikan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V semester 2. Adapun kompetensi dasar yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V semester 2 tema 8 sebagai berikut, kompetensi dasar: menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi dan menyajikan kembali peristiwa atau tindakan yang memperlihatkan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui unsur intrinsik yang terdapat pada cerita rakyat Serang agar dapat dijadikan bahan pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V SD. Dengan harapan bahan pembelajaran yang dibuat ini dapat menjadi pengetahuan yang

baru serta daya tarik siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam menulis karangan narasi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja unsur intrinsik yang terdapat pada cerita rakyat dari Serang ?
2. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan narasi dari hasil analisis unsur intrinsik cerita rakyat dari Serang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat pada cerita rakyat dari Serang.
2. Untuk mendeskripsikan bahan pembelajaran menulis karangan narasi dari hasil analisis unsur intrinsik cerita rakyat dari Serang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam mengembangkan bahan pembelajaran menulis karangan narasi.
 - b. Sebagai referensi dalam upaya meningkatkan menulis narasi pada siswa.
 - c. Menambah wawasan guru tentang bahan pembelajaran dari cerita rakyat Serang yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi Siswa
 - a. Memfasilitasi siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi.
 - b. Menambah pengetahuan dalam mengenal cerita rakyat dari Serang.
 - c. Menambah wawasan siswa dalam memahami unsur intrinsik pada cerita rakyat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan baru dalam menganalisis unsur intrinsik dalam cerita.

- b. Dapat menerapkan hasil analisis unsur intrinsik sebagai bahan pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menulis karangan narasi.
- c. Sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk penelitian di masa yang akan datang.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Istilah *Unsur Instrinsik* dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur yang secara langsung membangun sebuah karya sastra. (Eko Sugiarto, 2015: 111). Unsur intrinsik pada penelitian ini antara lain : tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat.
2. Istilah *Cerita Rakyat* dalam penelitian ini adalah cerita daerah yaitu cerita yang tumbuh dan berkembang pada suatu daerah. (Wisrawaty, 2016) dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Cerita rakyat pada penelitian ini berfokus pada buku cerita rakyat dari Serang karya Endang Firdaus yang di dalamnya berisi 10 cerita, dan 5 diantaranya akan dianalisis.
3. Bahan Pembelajaran menurut Agung Setiawan dan Iin Wariin (2017:21) merupakan segala bentuk bahan yang berisi materi pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran dimana materi pembelajaran tersebut hendaknya dapat dipelajari dan dikuasai para siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran dalam penelitian ini didapatkan dari hasil analisis unsur intrinsik.
4. Menurut Finoza (dalam Dalman, 2016:105) karangan narasi (berasal dari kata *naration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.